

Dwi Auliyah (152010300171) - PLAGIASI ARTIKEL

by Dwi Auliyah

Submission date: 12-Feb-2022 11:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1760760866

File name: DWI_AULIYAH_-_ARTIKEL.docx (753.53K)

Word count: 7275

Character count: 47070



PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO)

Dwi Auliyah ¹⁾, Sigit Hermawan *²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sigithermawan@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of locus of control, emotional intelligence, and learning process towards a comprehension course of introduction to accounting and to find out whether the learning interest to moderate locus of control, emotional intelligence, and learning process towards a comprehension course of introduction to accounting. This research was a quantitative research using survey method with questionnaire. The sampling used was nonprobability sampling technique with purposive sampling method so that 131 respondents obtained from accounting students in 4th semester of 2019 period of University of Muhammadiyah Sidoarjo. The analysis technique in this study used a data quality test and a Moderated Analysis Regression (MRA) using the SPSS of 18 version for windows program. This primary data was obtained from a questionnaire which the measurement used a Likert scale that tested its validity and reliability. The research results showed that the locus of control had a positive and significant effect on the comprehension course of introduction to accounting; emotional intelligence had a positive and significant effect on the comprehension course of introduction to accounting; the learning process had a positive and significant effect on the comprehension course of introduction to accounting; the learning interest did not moderate the effect of locus of control on the comprehension course of introduction to accounting; the learning interest did not moderate the effect of emotional intelligence on the comprehension course of introduction to accounting; and the learning interest moderated the effect of the learning process on the comprehension course of introduction to accounting.*

Keywords: *Locus of Control, Emotional Intelligence, Learning Process, the Comprehension Course of Introduction to Accounting, and Learning Interest.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh locus of control, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Serta untuk mengetahui apakah minat belajar memoderasi locus of control, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode survey dengan kuesioner. Pengambilan sample menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 131 responden mahasiswa akuntansi semester 4 tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data dan Moderated Analysis Regretion (MRA) dengan menggunakan program SPSS versi 18 for windows. Data primer ini diperoleh dari kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala Likert yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi; kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi; proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi; minat belajar tidak memoderasi pengaruh locus of control terhadap mata kuliah pengantar akuntansi; minat belajar tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap mata kuliah pengantar akuntansi; dan minat belajar memoderasi pengaruh proses pembelajaran terhadap mata kuliah pengantar akuntansi.

Kata Kunci : Locus of Control, Kecerdasan Emosional, Proses Pembelajaran, Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi, dan Minat Belajar

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya sebuah pendidikan sejak dahulu telah menjadi sorotan bagi masyarakat, dimana pendidikan sangat penting bagi semua umat manusia yang hingga saat ini masih menjadi kewajiban untuk di hadapi. Menurut UU RI No.2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1 adalah "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang" [1]. Berdasarkan pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat hal yang penting dalam pendidikan. Pertama pendidikan haruslah di laksanakan secara sadar, maksudnya yaitu pendidikan yang terjadi harus tersusun secara sistematis, lengkap dan menyeluruh sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kedua, fungsi pendidikan adalah untuk menyiapkan peserta didik yang berarti bahwa menyiapkan peserta didik yang belum siap untuk terjun ke masyarakat agar lebih matang dan siap di lepas melalui strategi pelaksanaan pendidikan dalam kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peran-perannya di waktu yang akan datang sebagai generasi penerus bangsa. Untuk dapat menilai keberhasilan suatu pendidikan salah satunya dapat di lihat dari minat belajar seorang mahasiswa.

Minat belajar yang baik di pengaruhi oleh berbagai komponen, terutama bagaimana aktivitas mahasiswa sebagai subjek belajar. Di dalam minat belajar di pengaruhi oleh berbagai aspek, pengaruh tersebut ada yang berasal dari dalam diri mahasiswa, dan ada pula yang datangnya dari luar diri mahasiswa itu sendiri. Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, tentu setiap mahasiswa harus mengerti dan paham tentang apa yang di pelajarnya terlebih dahulu. Berhasil atau tidaknya mahasiswa di dalam suatu pembelajaran, tidak hanya di pengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelektualnya saja. Namun ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap minat belajar seseorang seperti *locus of control*, kecerdasan emosional, dan proses pembelajaran.

Locus of control merupakan salah satu faktor individual yang mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, bisa tidaknya ia mengendalikan peristiwa tersebut, serta dorongan untuk menjadi seseorang/sesuatu sesuai dengan ambisinya. *Locus of control* telah dianggap suatu dari ciri watak kepribadian yang lebih teguh atau stabil yang ada pada diri seorang individu [2]. kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* [3]. Harapan dari setiap lembaga pendidikan formal adalah prestasi belajar siswa terus meningkat dan tidak mengalami penurunan. Untuk itu dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar guru tidak hanya terpaku pada tujuan yang ingin di capai tetapi juga harus memperhatikan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang diajarkan supaya terjadi peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Pembelajaran yang bervariasi akan menunjang pencapaian tu²⁰n belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan itu diminati, diperhatikan terus-menerus dengan disertai rasa senang sehingga diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat, maka seseorang tersebut tidak akan belajar sebaik-baiknya.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh *locus of control*, kecerdasan emosional, dan proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan mengambil sampel mahasiswa jurusan akuntansi sebagai objek untuk mengukur tingkat minat belajar akuntansi dalam menguasai materi sehingga dapat menyelesaikan kasus-kasus akuntansi pada saat terjun di dunia kerja. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Fenomena yang diangkat pada penelitian ini adalah pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi sangat penting karena merupakan dasar⁹ dari ilmu ekonomi seperti penjumlahan, pengelompokan, pembukuan sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Kemampuan menyusun laporan keuangan diperlukan mahasiswa agar mereka mampu menghasilkan laporan keuangan yang memuat informasi keuangan secara akurat. Namun, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang memadai untuk menyusun laporan keuangan. Kemampuan mahasiswa khususnya yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan sebagian besar rendah. Menurut hasil survei penelitian tentang *locus of control*, kecerdasan emosional, dan proses pembelajaran sangat penting karena mahasiswa terkadang merasa kesulitan untuk memahami mata kuliah akuntansi yang kemudian akan menjadi penghalang untuk naik ke tingkat berikutnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran akan tugas mahasiswa yaitu belajar dan juga pola belajar menghafal yang akan menyebabkan mahasiswa cepat lupa. Seorang mahasiswa yang memiliki kemampuan yang baik akan berdampak positif terhadap minat belajarnya, karena mahasiswa tersebut akan mampu menghadapi tekanan atau kesulitan yang datang dengan terus belajar tanpa putus asa sehingga dapat lebih mudah dan akan lebih memahami akuntansi. Perlu disadari bahwa

proses pembelajaran sangat penting dan memiliki pengaruh besar bagi mahasiswa. Menurut [14] dapat peneliti, terdapat beberapa permasalahan dalam hasil belajar mahasiswa yakni kurang adanya minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi karena pada semester awal masih belum ada pembagian konsentrasi, kemudian mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami mata kuliah pengantar akuntansi di sebabkan karena beberapa faktor seperti adanya beberapa mahasiswa yang mayoritas sebagai pekerja sambil berkuliah, lalu kurangnya minat belajar sendiri untuk menambah pengetahuan dengan membaca buku selain buku paket akuntansi, dan mencari artikel-artikel pada internet tentang mata kuliah akuntansi pada awal perkuliahan. Berkaitan dengan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “Pengaruh *Locus of control*, Kecerdasan Emosional, dan Proses Pembelajaran terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi dengan Minat Belajar sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi ?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi ?
3. Apakah proses pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi ?
4. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan minat belajar sebagai variabel moderating?
5. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan minat belajar sebagai variabel moderating?
6. Apakah proses pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan minat belajar sebagai variabel moderating?

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif [4].

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti dapat melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi Semester 4 Angkatan 2017 di Jl. Mojopahit No. 66B Celep, Sidoarjo. Lokasi ini dipilih dikarenakan secara teori sangat mendukung dan lokasi penelitian mudah dijangkau, di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sendiri terdapat mahasiswa akuntansi yang berpotensi sangat bagus dan metode pembelajarannya juga efektif sehingga saya berminat memilih objek di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

1. Operasional Variabel

Berdasarkan model analisis, maka variabel-variabel yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah:

- a. *Locus of control* (X_1)
Locus of control adalah sebuah keyakinan seseorang tentang keberadaan control diri dan seberapa besar kontrol yang di miliki terhadap keberhasilan dan kegagalan yang dialami serta situasi atau kejadian yang ada di dalam kehidupannya. Pada variabel *locus of control* terdapat tujuh item pertanyaan dengan skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).
- b. Kecerdasan Emosional (X_2)
Secara sederhana kecerdasan emosional diartikan sebagai kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosional berkaitan dengan bagaimana mengelola emosi menjadi sesuatu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain . Pada variabel kecerdasan emosional terdapat lima item pertanyaan dengan skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).
- c. Proses Pembelajaran (X_3)
Proses pembelajaran merupakan potret dari pendidikan secara keseluruhan, karena semua unsur/komponen pendidikan terlibat di dalamnya. Proses pembelajaran juga merupakan implementasi dari semua unsur dalam pendidikan, karena dalam proses pendidikan semua

komponen pendidikan bersinergi. Komponen dosen, mahasiswa, tujuan, media, metode, bahan ajar/kurikulum dan evaluasi kesemuanya terdapat dalam proses pembelajaran. Artinya kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran. Semakin berkualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan, maka memungkinkan akan semakin berkualitas pula pendidikan secara umumnya. Pada variabel proses pembelajaran terdapat sepuluh item pertanyaan dengan skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

d. Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Y)

Variabel dalam penelitian saat ini yaitu Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait pada variable Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi terdapat sepuluh item pertanyaan dengan skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

e. Minat Belajar (Z)

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Pada variabel minat belajar terdapat tujuh item pertanyaan dengan skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

2. Identifikasi Variabel

Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan sehingga menimbulkan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:

1) *Locus Of Control* (X1)

variabel *locus of control* memiliki indikator optimis, menjadi pemimpin yang baik, memiliki inisiatif tinggi, suka bekerja keras, dan bertanggung jawab.

2) Kecerdasan Emosional (X2)

variabel kecerdasan emosional memiliki indikator mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

3) Proses Pembelajaran (X3)

variabel proses pembelajaran memiliki indikator yaitu tujuan proses belajar, media pembelajaran, pengalaman belajar, dan evaluasi pembelajaran.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Y)

variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi memiliki indikator yakni mampu memahami komponen dasar pada mata kuliah, menjelaskan persamaan dasar akuntansi, dan menyusun laporan pada mata kuliah pengantar akuntansi.

c. Variabel Moderating

Merupakan variabel yang terbentuk karena adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel moderating adalah salah satu jenis variabel yang memiliki kemampuan dalam memperkuat atau bahkan memperlemah suatu hubungan secara langsung yang terjadi antara hubungan variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Minat Belajar (Z)

indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian dalam keterlibatan mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Alasan pemilihan populasi karena mahasiswa semester empat telah menempuh matakuliah pengantar akuntansi satu. Berikut tabulasi identifikasi variabel dan indikator variabel penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti mengambil populasi mahasiswa akuntansi semester 4 (angkatan 2017) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 195 orang. Jumlah populasi pada penelitian ini diperoleh dari daftar absensi mahasiswa prodi Akuntansi yang telah dikonfirmasi BAA Universitas Muhammadiyah Sidoarjo [5]. Dengan menggunakan rumus slovin [6] maka pada penelitian ini telah di dapatkan sampel sebanyak 131 mahasiswa. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Adapun perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{195}{1 + 195(0,05)^2} \\ n &= \frac{195}{1 + 195(0,0025)} \\ &= \frac{195}{1,4875} \\ &= 131 \end{aligned}$$

8

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yang dipilih dengan *stratified random sampling* karena perbedaan jumlah tiap kelas. Berdasarkan rumus di atas maka perhitungan peneliti sebagai berikut :

Tabel 1. Perhitungan Sampel

No	Kelas Smt 4 Ang. 2017	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan
1	4A1	32	$\frac{32}{195} \times 131 = 21$
2	4A2	28	$\frac{28}{195} \times 131 = 19$
3	4A3	27	$\frac{27}{195} \times 131 = 18$
4	4B1	37	$\frac{37}{195} \times 131 = 25$
5	4B2	38	$\frac{38}{195} \times 131 = 26$
6	4B3	33	$\frac{33}{195} \times 131 = 22$
Total			131 Mahasiswa

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket atau kusioner yang dibagikan kepada responden. Menurut [7] kusioner kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari para responden. Dengan kata lain, kusioner adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini kala *Likert* dipilih untuk menjadi instrument penelitian. Skala *Likert* biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Dalam peneliti [13] ini kusioner yang dibagikan dilengkapi dengan kriteria pengukuran jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* rentang lima, dimana setiap item respons disusun dalam lima alternatif yang mengekspresikan seperti halnya tidak setuju, sangat tidak setuju, netral atau ragu-ragu, setuju, sangat setuju.

Setiap responden dihubungkan dengan nilai skor atau nilai skala masing-masing pertanyaan.

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Netral/Ragu-ragu

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat Setuju

Teknik Analisis

1. Uji Kualitas Data

Ada dua macam pengujian yang dilakukan, yaitu :

- a. Uji Validitas
Uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner .
- b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran pada variabel [8].

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data dengan Uji Regresi Linier Berganda, *Moderate Regression Analysis* (MRA) dan Uji t. Tahapan Pengelolaan Data dengan variabel Moderator adalah: Uji Regresi Berganda X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y , Uji variabel Z apakah Pure Moderator, Quasi Moderator, atau bukan Moderator, Pengamatan beta positif atau negatif dari interaksi variabel, Pembahasan Hipotesis dan Interpretasi Hasil Penelitian.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, *Moderate Regression Analysis* (MRA). Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, kecerdasan emosional, dan proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk *Locus of Control*

b_2 = Koefisien regresi untuk Kecerdasan Emosional

b_3 = Koefisien regresi untuk Proses Pembelajaran

X_1 = *Locus of Control*

X_2 = Kecerdasan Emosional

X_3 = Proses Pembelajaran

2. *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Salah satu karakteristik yang harus diperhatikan dalam perhitungan dalam analisis regresi adalah efek moderator atau efek interaksi, yaitu suatu kondisi yang terjadi ketika suatu variabel mempengaruhi bentuk

hubungan antara variabel independen lainnya dengan variabel dependen. Berikut model efek moderator dalam analisis regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_4 X_1 X_2 +$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_3X_3 + b_4 X_1 X_3 +$$

Dimana:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b₁ = Koefesien regresi untuk *Locus of Control*

b₂ = Koefesien regresi untuk Kecerdasan Emosional

b₃ = Koefesien regresi untuk Proses Pembelajaran

b₄ = Koefesien Minat Belajar

X₁ = *Locus of Control*

X₂ = Kecerdasan Emosional

X₃ = Proses Pembelajaran

Ada beberapa cara untuk menguji regresi dengan variabel moderator, salah satunya adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan pendekatan uji residual. Uji ini merupakan metode perkembangan untuk mengatasi kolonieritas yang tinggi antar variabel independen yang kemungkinan besar terjadi pada pengujian variabel moderating dengan uji interaksi maupun uji selisih absolut (uji selisih nilai mutlak). Hasil pengujian menunjukkan apakah variabel moderator memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tersebut [9].

3. Uji t

Peneliti juga menggunakan uji hipotesis yang menggunakan analisis linear berganda yang akan mempunyai hipotesis parsial (diuji dengan uji t). Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$.

1) Jika nilai t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2) Jika nilai t hitung > t tabel, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima [10].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
<i>Locus of control</i>	X1.1	0.454	Valid
	X1.2	0.444	Valid
	X1.3	0.531	Valid
	X1.4	0.526	Valid
	X1.5	0.569	Valid
	X1.6	0.491	Valid
	X1.7	0.598	Valid
	X1.8	0.555	Valid
Kecerdasan Emosional	X2.1	0.591	Valid
	X2.2	0.688	Valid
	X2.3	0.621	Valid
	X2.4	0.670	Valid

	X3.1	0.438	Valid
	X3.2	0.592	Valid
	X3.3	0.534	Valid
	X3.4	0.602	Valid
Proses Pembelajaran	X3.5	0.489	Valid
	X3.6	0.503	Valid
	X3.7	0.509	Valid
	X3.8	0.480	Valid
	X3.9	0.447	Valid
	X3.10	0.557	Valid
	Y.1	0.467	Valid
	Y.2	0.544	Valid
	Y.3	0.681	Valid
	Y.4	0.633	Valid
Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi	Y.5	0.711	Valid
	Y.6	0.664	Valid
	Y.7	0.649	Valid
	Y.8	0.650	Valid
	Y.9	0.605	Valid
	Y.10	0.621	Valid
	Z.1	0.463	Valid
	Z.2	0.686	Valid
	Z.3	0.654	Valid
	Z.4	0.481	Valid
Minat Belajar	Z.5	0.571	Valid
	Z.6	0.661	Valid
	Z.7	0.537	Valid

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas variabel penelitian di ketahui bahwa semua indikator memiliki nilai koefisien korelasi indikator dengan r hitung \geq nilai r tabel (0.156). Dengan demikian indikator kuesioner pada penelitian dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat di gunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Locus of control</i>	0.715	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0.707	Reliabel
Proses Pembelajaran	0.622	Reliabel
Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi	0.739	Reliabel
Minat Belajar	0.717	Reliabel

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian di ketahui bahwa semua item menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.6. Dengan demikian item pertanyaan/kuisisioner pada semua

variabel tersebut di nyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat di pergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Tabel 4. Koefisien Korelasi dan Determinasi Simultan Persamaan 1

Model Summary^b

Model					Change Statistics			
	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	
dimension0	1	.556 ^a	.310	.293	3.37611	.310	18.987	3

a. Predictors: (Constant), Proses pembelajaran, *Locus of control*, Kecerdasan Emosi

b. Dependent Variable: P MK P.Akuntansi

R-square pada persamaan 1, yaitu pengaruh variabel *locus of control*, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi bernilai 0.293 atau 29.3%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh variabel *locus of control*, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi sebesar 29.3%. atau dengan kata lain kontribusi pengaruh variabel *locus of control*, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi 29.3%. sedangkan sisanya sebesar 70.7% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi Simultan Persamaan 2

Model Summary^b

Model Summary^b

Model					Change Statistics						
	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Chan	Durbin-Watson	
dimension0	1	.558 ^a	.311	.289	3.38578	.311	14.228	4	126	.000	1.963

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

R-square pada persamaan 2, yaitu pengaruh variabel *locus of control*, kecerdasan emosional, proses pembelajaran, dan minat belajar terhadap variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi bernilai 0.289 atau 28.9%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pemahaman mara kuliah pengantar akuntansi mampu di jelaskan oleh variabel *locus of control*, kecerdasan emosional, proses pembelajaran, dan minat belajar sebesar 28.9% atau dengan kata lain kontribusi variabel *locus of control*, kecerdasan emosional, proses pembelajaran dan minat belajar terhadap variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi sebesar 28.9% sedangkan sisanya sebesar 71.1% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Koefisien Korelasi dan Determinasi Simultan Persamaan 3

Model Summary^b

Model					Change Statistics						
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson	
Dimentions	1	.553 ^a	.306	.284	3.39821	.306	13.894	4	126	.000	1.993

a. Predictors: (Constant), X3*Z, X1*Z, X2*Z, Z

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

R-square pada persamaan 3, yaitu pengaruh variabel *locus of control*, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan minat belajar 0.284 atau 28.4%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel *locus of control*, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan minat belajar sebesar 28.4%, atau dengan kata lain kontribusi variabel *locus of control*, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan minat belajar 28.4 %, sedangkan sisanya sebesar 71.6% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

a. Uji Hipotesis Parsial

Tabel 7. Uji Hipotesis Parsial Persamaan 1

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1 (Constant)	6.658	5.161		1.290	.199				
	<i>Locus of control</i>	.134	.164	.068	1.815	.017	.313	.072	.060	.777	1.286
	Kecerdasan Emosi	.388	.281	.135	1.382	.034	.436	.122	.102	.568	1.761
	Proses pembelajaran	.562	.134	.423	4.182	.000	.542	.348	.308	.531	1.883

a. Dependent Variable: P MK P.Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.16 dapat di rumuskan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6.658 + 0.134 X1 + 0.388 X2 + 0.562 X3 + e$$

1) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel *Locus of Control* terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Variabel pengujian hipotesis secara parsial konstanta terhadap *locus of control* menghasilkan statistik uji t sebesar 1.815 dengan probabilitas sebesar 0.017. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji t < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan konstanta terhadap *locus of control*.

2) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 1.382 dengan probabilitas sebesar 0.034. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

3) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Proses Pembelajaran terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 4.182 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

Tabel 8. Uji Hipotesis Parsial Persamaan 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.901	5.373		1.098	.274					
	X1	.113	.170	.058	1.667	.013	.313	.059	.049	.735	1.361
	X2	.367	.285	.128	1.290	.019	.436	.114	.095	.556	1.797
	X3	.549	.137	.414	4.011	.000	.542	.336	.297	.514	1.944
	Z	.077	.147	.045	2.525	.035	.296	.047	.039	.748	1.337

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5.901 + 0.113 X1 + 0.367 X2 + 0.549 X3 + 0.077 Z + e$$

1) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel *Locus of Control* terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial *locus of control* terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 1.677 dengan probabilitas sebesar 0.013. Hasil pengujian tersebut menunjukkan atau probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh *locus of control* terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

2) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 1.290 dengan probabilitas sebesar 0.019. Hasil pengujian tersebut menunjukkan atau probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

3) Uji Hipotesis Parsial antara Proses Pembelajaran terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 4.011 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan atau probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

4) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Minat Belajar terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial minat belajar terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 2.525 dengan probabilitas sebesar 0.035. Hasil pengujian tersebut menunjukkan atau probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh minat belajar terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

Tabel 9. Uji Hipotesis Parsial Persamaan 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations			Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.280	47.154		.133	.894					
x1	-1.117	2.100	-.568	-1.532	.029	.013	-.048	-.040	.005	206.845
x2	-4.065	3.690	-1.415	-1.102	.013	.436	-.099	-.082	.003	299.097
x3	3.159	1.978	2.379	1.597	.013	.542	.143	.119	.002	402.428
Z	.094	1.617	.055	.058	.954	.296	.005	.004	.006	160.667
X1Z	.041	.070	1.131	.589	.557	.360	.053	.044	.001	667.577
X2Z	.149	.124	2.517	1.201	.232	.434	.108	.089	.001	796.005
X3Z	-.088	.067	-3.516	-1.317	.015	.480	-.118	-.098	.001	1291.440

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.17 dapat di rumuskan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.280 - 1.117 X1 - 4.065 X2 + 3.159 X3 + 0.094 Z + 0.041 X1Z + 0.149 X2Z - 0.088 X3Z$$

1) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel *Locus of Control* terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial *locus of control* terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar -1.532 dengan probabilitas sebesar 0.029. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh *locus of control* terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

2) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel kecerdasan emosional terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar -1.012 dengan probabilitas sebesar 0.013. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

3) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Proses Pembelajaran terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 3.102 dengan probabilitas sebesar 0.002. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi

4) Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Minat Belajar terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial minat belajar terhadap Variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 0.055 dengan probabilitas sebesar 0.058. Hasil pengujian tersebut menunjukkan atau probabilitas > level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap Variabel pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

5) Pengujian Pengaruh Moderasi.

Pengujian hipotesis moderasi di gunakan untuk menguji pengaruh variabel moderasi terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji t \geq t tabel atau probabilitas \leq level of significance (α) maka variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a) Pengujian Hipotesis Moderasi Variabel Minat Belajar terhadap Pengaruh Variabel Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Terhadap Variabel *Locus Of Control*.

Pengujian interaksi pendidikan *locus of control* dengan minat belajar terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 0.589 dengan probabilitas sebesar 0.557. Hasil pengujian tersebut menunjukkan atau probabilitas > level of significance

($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti minat belajar tidak memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

b) Pengujian Hipotesis Moderasi Variabel Minat Belajar terhadap Pengaruh Variabel Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Terhadap Variabel Kecerdasan Emosional.

Pengujian interaksi sifat kecerdasan emosional dengan minat belajar terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar 2.517 dengan probabilitas sebesar 1.201. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $>$ level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti minat belajar tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

c) Pengujian Hipotesis Moderasi Variabel Minat Belajar terhadap Pengaruh Variabel Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Terhadap Variabel Proses Pembelajaran.

Pengujian interaksi proses pembelajaran dengan minat belajar terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi menghasilkan statistik uji t sebesar -1.317 dengan probabilitas sebesar 0.015. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $<$ level of significance ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti minat belajar memoderasi pengaruh proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Hasil Hipotesis	
		Diterima	Ditolak
H ₁	<i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi	✓	
H ₂	Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi	✓	
H ₃	Proses pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi	✓	
H ₄	Minat belajar memoderasi pengaruh <i>locus of control</i> terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi		✓
H ₅	Minat belajar memoderasi pengaruh Kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi		✓
H ₆	Minat belajar memoderasi pengaruh proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi	✓	

Pembahasan

1. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama (H₁) dengan nilai signifikansi sebesar 0.017 dan nilai signifikansi tersebut lebih dari 5% menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Variabel *locus of control* adalah sifat kepribadian dari seseorang mengenai keyakinan seseorang terhadap alasan dari sebuah kesuksesan maupun sebab dari kegagalan yang meliputi faktor internal atau eksternal yang terjadi pada seseorang sehingga di harapkan apabila mahasiswa mengetahui sebab-sebab dari kegagalan maupun keberhasilan tersebut dapat di pertanggungjawabkan dan dapat di kontrol. *Locus of control* telah di anggap pula sebagai suatu ciri watak kepribadian yang lebih teguh atau stabil yang ada pada diri seorang individu. Mahasiswa akuntansi yang di karakterkan sebagai internal akan mampu menunjukkan *skill* atau kemampuan yang di miliki untuk dapat menemukan masalah-masalah moral dari mahasiswa-mahasiswa lain yang di karakterkan sebagai eksternal. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang mempunyai kepribadian atau watak teguh dan stabil pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang baik akan memiliki motivasi ke arah yang lebih baik akan berdampak pada peningkatan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa keadaan di luar dirinya, seperti usaha, nasib atau orang lain merupakan salah satu yang bisa menyebabkan kesuksesan atau kegagalan. Apabila mahasiswa

memiliki *locus of control* yang baik dan percaya pada *skill* atau kemampuan dirinya untuk dapat memahami mata kuliah pengantar akuntansi maka dapat membuat kepuasan diri dan akan meningkatkan prestasi belajar.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis kedua (H_2) dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 dan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini berarti semakin baik tingkat kecerdasan emosional mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang di masa depan. Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola kecerdasan emosional dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan perasaannya, bagaimana mereka memotivasi dirinya sendiri, kemampuan dalam menjalankan ujian selama berkuliah, kemampuan dalam menyalurkan empati dan sosial terhadap lingkungan, serta bagaimana mahasiswa mampu bekerja sama dengan temannya. Kecerdasan emosional yang memiliki komponen pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial di pandang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosi dengan baik akan menggunakan segala kemampuannya untuk belajar dengan optimal yang akan berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah pengantar sehingga mendapatkan prestasi yang lebih baik. Mahasiswa dengan motivasi yang lebih baik, akan dapat menjaga motivasi untuk belajar dengan lebih baik dalam mencapai prestasi atau suatu pemahaman akuntansi.

3. Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga (H_3) Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini berarti semakin baik tingkat proses pembelajaran mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi yang di lakukan oleh dosen dan mahasiswa sehingga menimbulkan *feed back* komunikasi dalam untuk mencapai tujuan belajar. Hubungan antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan dua komponen saling terkait. Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang saling mendukung agar hasil belajar siswa dapat tercapai maksimal untuk pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

Selain itu proses pembelajaran pendidikan juga di dukung oleh faktor-faktor seperti motivasi siswa, kondisi subjek belajar, bahan ajar, suasana belajar, dan alat bantu belajar. Terdapat juga faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal berpengaruh adalah kemampuan ,usia mahasiswa, minat, motivasi diri dan bakat. Faktor eksternal di antaranya kompetensi dosen dalam mengajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar. Maka keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh faktor-faktor tersebut. Proses pembelajaran yang dijalankan dengan efektif dan efisien dapat membantu mahasiswa untuk memahami mata kuliah pengantar akuntansi.

4. Pengaruh Minat Belajar pada *Locus of Control* terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Hasil pengujian terhadap hipotesis keempat (H_4) dengan nilai signifikansi sebesar 0.557 dan nilai signifikansi tersebut lebih dari 0.05 menunjukkan bahwa minat belajar tidak memoderasi *locus of control* berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal akan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk terus belajar guna meningkatkan pemahaman akuntansinya dan mencapai yang diinginkan. Maka mahasiswa dengan *locus of control* yang baik tetapi tidak di dukung oleh minat belajar yang tinggi akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu memahami suatu mata kuliah tertentu, sebab *locus of control* merupakan sifat kepribadian dari seseorang berkaitan keyakinan seseorang terhadap alasan dari sebuah keberhasilan dan kegagalan yang meliputi faktor internal atau eksternal yang terjadi pada seseorang untuk dapat memahami mata kuliah. Tetapi apabila mahasiswa tidak memiliki minat belajar dengan mata kuliah tertentu tidak akan termotivasi untuk belajar, hal ini di karenakan beberapa faktor seperti mayoritas mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, sehingga sulitnya membagi waktu antar keduanya, maka minat belajar tidak dapat memoderasi *locus of control* dalam peningkatan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

5. Pengaruh Minat Belajar pada Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis kelima (H_5) dengan nilai signifikansi sebesar 0.232 dan nilai signifikansi tersebut lebih dari 0.05 menunjukkan bahwa minat belajar tidak memoderasi kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Selain minat belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa. Kecerdasan Emosional merupakan

kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional tetapi tidak didukung oleh minat belajar yang tinggi akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu memahami suatu mata kuliah tertentu. Sedangkan minat belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang pada suatu materi ¹⁴ tertentu, materi kuliah, konsentrasi, perhatian, kemampuan dan kemampuan dosen dalam menciptakan **proses belajar mengajar** dalam memahami **mata kuliah pengantar akuntansi**. Jadi antara kecerdasan emosional dengan minat belajar tidak dapat mendukung dalam peningkatan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

6. Pengaruh Minat Belajar pada Proses Pembelajaran terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Hasil pengujian terhadap hipotesis keenam (H_6) dengan nilai signifikansi sebesar 0.015 dan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa minat belajar memoderasi proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Suatu proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal proses pembelajaran terdiri dari kemampuan, usia mahasiswa, minat, motivasi diri dan bakat. Faktor eksternal diantaranya kompetensi dosen dalam mengajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar. Maka keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh faktor-faktor tersebut. Sedangkan minat belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang pada suatu materi kuliah ¹⁴ tertentu, materi kuliah, konsentrasi, perhatian, kemampuan diri sendiri dan kemampuan dosen dalam menciptakan **proses belajar mengajar** dalam memahami **mata kuliah pengantar akuntansi**. Proses pembelajaran yang dijalankan dengan efektif dan efisien akan menimbulkan minat belajar mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memahami mata kuliah yang diajarkan oleh dosen. Minat belajar dan proses pembelajarannya saling terkait di mana di dalam minat belajar dan proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling mendukung antara satu dengan yang lain. Sehingga apabila dalam proses pembelajaran didukung oleh minat belajar mahasiswa yang tinggi akan dapat menghasilkan pemahaman terhadap mata kuliah pengantar akuntansi serta dapat meningkatkan prestasi di bidang akademik yang lebih baik.

V. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama (H_1) dengan nilai signifikansi sebesar 0.017 dan nilai signifikansi tersebut lebih dari 5% menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini berarti semakin baik locus of control maka cenderung dapat meningkatkan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis kedua (H_2) dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 dan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini berarti semakin baik tingkat kecerdasan emosional mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.
3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga (H_3) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini berarti semakin baik tingkat proses pembelajaran mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mata ¹⁵ kuliah pengantar akuntansi.
4. Hasil pengujian terhadap hipotesis keempat (H_4) dengan nilai signifikansi sebesar 0.557 dan nilai signifikansi tersebut lebih dari 0.05 menunjukkan bahwa minat belajar tidak memoderasi locus of control berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. ¹⁵
5. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis kelima (H_5) dengan nilai signifikansi sebesar 0.232 dan nilai signifikansi tersebut lebih dari 0.05 menunjukkan bahwa minat belajar tidak memoderasi kecerdasan emosional terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.
6. Hasil pengujian terhadap hipotesis keenam (H_6) dengan nilai signifikansi sebesar 0.015 dan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa minat belajar memoderasi proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.

¹⁴

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2. Penelitian ini hanya membahas variabel bebas yaitu *locus of control*, kecerdasan emosional dan proses pembelajaran terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan minat belajar sebagai variabel moderating.

Saran

Adapun saran yang dapat di berikan oleh peneliti untuk penelitian dimasa mendatang adalah

1. Penelitian ini sebaiknya menambah objek penelitian lainnya karena penelitian ini hanya melibatkan satu universitas saja.
2. Sebaiknya penelitian tidak hanya menggunakan kuesioner tetapi dilengkapi dengan wawancara atau metode lain agar mendapatkan data yang lebih **valid** dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel- variabel lain yang tidak ada **dalam penelitian ini**.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan baik materil maupun do'a dan kasih sayang.
2. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si.,CIQaR selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. N. Adha, N. Qomariah, and A. H. Hafidzi, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember," *J. Penelit. IPTEKS*, vol. 4, no. 1, p. 47, 2019, doi: 10.32528/ipteks.v4i1.2109.
- [2] U. Kaltsum and A. Rohman, "PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH MELALUI SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Salatiga)," *Diponegoro J. Accountin*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2017.
- [3] J. Christ, T. Mardiana, and H. Sutanto, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi, dan Burnout terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Non Manajerial Hotel Grand Aston Yogyakarta)," *J. Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 5, no. 2, pp. 220–229, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika>.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [5] Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian," *Penelitian*, 2017.
- [6] S. Hermawan and Amirullah, "Metode Penelitian Bisnis Bandung," *CV Alfa Beta*, 2016.
- [7] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- [8] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- [9] M. Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- [10] S. Wiratna, "Metodologi penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami," *Pt.Pustaka Baru*, 2014.

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Sofia Mawaddah. "PENINGKATAN KADAR HB PADA KEJADIAN ANEMIA DENGAN PEMBERIAN SIRUP KALAKAI", Media Informasi, 2019 Publication	1%
2	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
3	www.termpaperwarehouse.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
5	stitattaqwa.blogspot.com Internet Source	1%
6	ojs.itb-ad.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.its.ac.id Internet Source	1%

9	journal.uny.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1 %
11	journals.usm.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	1 %
13	studentjournal.petra.ac.id Internet Source	1 %
14	Febrina Nafasati P, Dian Indudewi. "PENINGKATAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI DENGAN STRATEGI PENINJAUAN KEMBALI MELALUI PERMAINAN DALAM KELAS", Solusi, 2019 Publication	1 %
15	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.umg.ac.id Internet Source	1 %
17	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	1 %
18	jurnal.syntax-idea.co.id	

Internet Source

1 %

19

Repository.Unej.Ac.Id

Internet Source

1 %

20

ryans110983.wordpress.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On